LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS INTENSITAS PENCAHAYAAN DAN KELELAHAN MATA PADA PEKERJA PENJAHIT DI PASAR MINGGU KOTA BENGKULU

Oleh:

ADETIA KIKI NABILA
NIM: P01760022001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI DIII SANITASI

TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL

ANALISIS INTENSITAS PENCAHAYAAN DAN KELELAHAN MATA PADA PEKERJA PENJAHIT DI PASAR MINGGU KOTA BENGKULU

Laporan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd.Kes)

Oleh:

ADETIA KIKI NABILA
NIM: P01760022001

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI DIII SANITASI

TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Kasus dengan judul " **Analisis Intensitas Pencahayaan Dan Kelelahan Mata Pada Pekerja Penjahit Di Pasar Minggu Kota Bengkulu Tahun 2025"** Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan dan dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi DIII Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Juni 2025

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Pembimbing

Sri Mulyati , SKM.,M.Kes

NIP. 196302221984012001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Tugas Akhir dengan judul **"Analisis Intensitas Pencahayaan dan Kelelahan Mata Pada Pekerja Penjahit di Pasar Minggu Kota Bengkulu"** telah di pertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Bengkulu, Juni 2025

Ketua Dewan Penguji

Riang Adeko, ST.,M.Eng
Nip. 198707182015031004

Penguji 1

Defi Ermayendri, S.T,M.I.L
Nip. 197703112000121001

Penguji 2

Sri Mulyati, SKM.,M.Kes
Nip. 196302221984012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Andrjana Marwanto, SKM.,M.Kes
Nip. 198503182010121002

ABSTRAK

ANALISIS INTENSITAS PENCAHAYAAN DAN KELELAHAN MATA PADA PEKERJA PENJAHIT DI PASAR MINGGU KOTA BENGKULU
Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2025
(XV+84 Halaman+6 Lampiran)
Adetia Kiki Nabila, Sri Mulyati

Pencahayaan merupakan masalah faktor fisik yang ada di tempat kerja. Ditempat kerja pencahayaan merupakan salah satu faktor resiko utama yang dapat menyebabkan cidera akibat pencahayaan yang kurang. Pekerjaan menjahit pakaian memerlukan konsentrasi dan fokus dari mata dampak menjahit (waktu yang cukup lama dan pencahayaan yang kurang baik dapat menyebabkan kelelahan mata). Meliputi para pekerja penjahit dalam melaksanakan menjahit pakaian. Program ini merupakan langkah preventif yang harus diimplementasikan oleh setiap pekerja untuk melindungi pekerja dari resiko akibat kelelahan mata. Tujuan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini untuk mengtahui analisis intensitas pencahayaan dan kelelahan mata pada pekerja penjahit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil pengukuran menunjukan bahwa rata-rata intensitas pencahayaan sebesar 143.79 Lux, kurang dari Nilai Ambang Batas (NAB) 200-2000 Lux sesuai Permenaker No. 5 Tahun 2018. Penentuan responden berdasarkan tempat bekerja (pada area tengah Pasar Minggu Kota Bengkulu) dengan jumlah responden 25 pekerja penjahit. Pengumpulan data menggunakan kusioner untuk mendapatkan data tentang kelelahan mata dan karakteristik penjahit. Pengumpulan data untuk pencahayaan penulis melakukan pengukuran langsung menggunakan Lux Meter pada lima titik dalam satu ruangan. Analisis data penelitian menggunakan perhitungan sederhana. Berdasarkan hasil lebih dari sebagian 60% penjahit mengalami kelelahan mata ringan dan sedang.

Kat kunci: intensitas pencahayaan, kelelahan mata, pasar tradisional

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

ABSTRAK

ANALYSIS OF LIGHTING INTENSITY AND EYE STRAIN IN TAILORS IN MINGGU MARKET, BENGKULU CITY

Environmental Health Department 2025

(XV+84 Pages+6 Attachments)

Adetia Kiki Nabila, Sri Mulyati

Lighting is a physical factor problem in the workplace. In the workplace, lighting is one of the main risk factors that can cause injury due to poor lighting. Sewing clothes requires concentration and focus from the eyes due to sewing (long time and poor lighting can cause eye fatigue). Covering tailor workers in sewing clothes. This program is a preventive measure that must be implemented by every worker to protect workers from the risk of eye fatigue. The purpose of this Final Assignment Report (LTA) is to determine the analysis of lighting intensity and eye fatigue in tailor workers. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The measurement results show that the average lighting intensity is 143.79 Lux, less than the Threshold Limit Value (NAB) of 200-2000 Lux according to Permenaker No. 5 of 2018. Determination of respondents based on the place of work (in the central area of Pasar Minggu, Bengkulu City) with 25 tailor respondents. Data collection using a questionnaire to obtain data on eye fatigue and tailor characteristics. Data collection for lighting, the author conducted direct measurements using a Lux Meter at five points in one room. Analysis of research data using simple calculations. Based on the results, more than 60% of tailors experience mild and moderate eye fatigue.

Keywords: lighting intensity, eye fatigue, traditional market

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

BIODATA PENULIS



Nama	: Adetia Kiki Nabila
Tempat Tanggal Lahir	: Bengkulu , 10 Oktober 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Anak Ke	: 2 (Dua)
Jumlah Saudara	: 1 (Satu)
Alamat	: Keban Agung Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Nono Suryono
Instagram	: adetiakikinabila
WhatshApp	: 083165552284
Email	: adetiakikik@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:
SD	: SD Negeri 1 Bermani Ilir
SMP	: SMP 1 Bermani Ilir
SMA	: SMA 1 Kepahiang
Perguruan Tinggi	: Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan tugas akhir dengan judul " **Analisis Intensitas Pencahayan Dan Kelelahan Mata Pada Pekerja Penjahit Di Pasar Minggu Kota Bengkulu Tahun 2025**" dapat terselesaikan pada tepat waktunya.

Laporan Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Eliana, SKM., MPH selaku Direktur Periode 2020-2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Linda, SST., M.Kes Selaku Direktur Priode 2025-2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Yusmidiarti, SKM, MPH, Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Priode 2020-2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
4. Andriana Marwanto, SKM., M.Kes Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Priode 2025-2029 Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
5. Bapak Riang Adeko, ST, M.ENG, selaku Ketua Dewan Penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan koreksi yang bermanfaat dalam perbaikan dan telah meluangkan waktunya untuk menguji.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

6. Bapak Defi Ermayendri, S.T,M.I.L selaku anggota dewan penguji 1 yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan koreksi yang bermanfaat dalam perbaikan dan telah meluangkan waktunya untuk menguji.
7. Ibu Sri Mulyati, SKM.,M.Kes, selaku pembimbing sekaligus penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan koreksi yang bermanfaat dalam perbaikan dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir dan yang telah berperan penting dalam proses penulisan selama ini Terima kasih atas segala kebahagiaan, dukungan, dan doa yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua mamak dan bapak yang selalu memberikan dukungan materi, semangat dan doa yang tiada henti kepada penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
9. Saudari kandung penulis Karunia Tiara Riski yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Kepada teman dan sahabat tersayang Angkatan EHD 14 yang memberikan support, masukan , dan bantuan kepada penulis.
11. Terakhir, penulis mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri Adetia kiki nabila telah menjadi pribadi yang kuat dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Dan setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju. Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan mamak dan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi. Almamater tercinta

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunianya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Proposal Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan baik segi materi maupun teknis penulisan, sehingga penulis mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini.

Bengkulu, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A.Latar Belakang 1
B.Rumusan Masalah 5
C.Tujuan 6
D.Manfaat 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
A.Pencahayaan 8
B.Mata 13
C.Kerangka Teori 19
BAB III METODE **20**
A.Desain Laporan 20
B.Lokasi Dan Waktu 20
C.Kerangka Konsep 21
D.Objek 22
E.Definisi Operasional 22
F.Instrumen 24
G.Tahapan 26
H. Analisis Data 27

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A.Gambaran Umum Lokasi Pasar Minggu Kota Bengkulu 28
B.Jalannya Pengumpulan Data 29
C.Hasil Penelitian 32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 42
A.Kesimpulan 42
B.Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 22

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengukuran Intensitas Pencahayaan di Pasar Minggu 32

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi keluhan Subjektif kelelahan mata pada pekerja penjahit di Pasar Minggu Kota Bengkulu Tahun 2025. 35

Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Pekerja Penjahit di Pasar Minggu Kota Bengkulu Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Lama Kerja dan Masa Kerja Tahun 2025 36

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 19

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep..... 21

Gambar 3. 2 Lux Meter 24

DAFTAR SINGKATAN

LTA	:	Laporan Tugas Akhir
ILO	:	International Labour Organization
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
NO	:	Nomor
RI	:	Republik Indonesia
K3	:	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
IES	:	Illiminating Engineering Society
BNS	:	Badan Standardisasi Nasional
NAB	:	Nilai Ambang Batas
VFI	:	Visual Fatigue Index

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat izin Pra-Penelitian

Lampiran 2 : Surat izin Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Konsul

Lampiran 4 : Denah Lokasi

Lampiran 5 : Master Tabel

Lampiran 6 : Dokumentasi